

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri Perbankan memiliki peran cukup penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian dalam suatu Negara. Menurut *Drs. Mohammad Hatta* Bank merupakan sendi kemajuan masyarakat dan jika tidak ada bank maka tidak akan ada kemajuan seperti saat ini. Sekarang ini juga banyak perusahaan yang menggunakan jasa bank untuk melangsungkan kegiatan usahannya. Transaksi yang dilakukan perusahaan selain menggunakan mata uang yang berlaku dalam Negara tersebut, dapat juga menggunakan warkat berdasarkan kesepakatan dari pihak-pihak yang berkaitan dengan pembayaran tersebut.

Cara penyelesaian pembayaran yang dapat digunakan dalam perbankan di Indonesia yaitu transaksi pembayaran dengan menggunakan giro dan bilyet giro. Dengan demikian, giro, cek, dan bilyet giro merupakan bagian yang saling terkait dalam kegiatan perbankan di Indonesia, terutama dalam transaksi yang dilakukan suatu perusahaan. Dunia perbankan dihadapkan dengan kenyataan bahwa persaingan-persaingan semakin ketat dan terlihat mencolok dalam dunia perbankan. Bahkan nasabah bank sekarang tidak hanya memerlukan keamanan, ketepatan, dan ketelitian dari pelayanan yang diberikan oleh bank, tetapi juga menuntut kecepatan pelayanan, serta kebesaran nama bank yang dipilih. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, maka perbankan sebagai salah satu

lembaga keuangan selalu berusaha untuk lebih meningkatkan aktivitas pelayanan nasabahnya. Banyak orang yang melakukan transaksi lewat bank adalah salah satu kunci utama dalam pelayanan kepada para nasabah dengan cara bank memberikan kebijaksanaan dalam upaya pemberian penjaminan kepada nasabah.

Definisi bank menurut UU No. 10 tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pasal 1 butir 1 Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia (SKBI) No. 11 / 110 / Kep / Dir / UPPB tanggal 28 Maret 1979 tentang pemberian jaminan oleh bank bukan bank, menyebutkan:

“jaminan adalah warkat yang diterbitkan oleh bank yang mengakibatkan kewajiban membayar terhadap pihak yang menerima jaminan apabila jaminan pihak yang dijamin cidera janji (wanprestasi).”

Salah satu jasa bank tersebut adalah Giro. Giro adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya, bilyet giro atau dengan cara pemindahbukuan. Cek adalah surat perintah pembayaran tanpa syarat, sedangkan bilyet giro adalah surat perintah pemindahbukuan.

Giro merupakan dana yang ada di bank yang merupakan tanggung jawab dari bank atas pengelolaannya. Dalam Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) ditetapkan bahwa pengertian giro adalah simpanan pihak

lain pada bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, kartu ATM, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan bilyet giro. Giro dikelompokkan sebagai sumber dana jangka pendek bagi bank dan berbiaya murah karena giro dapat ditarik setiap saat. Bank cenderung memberikan jasa giro relatif rendah dibandingkan dengan sumber dana lainnya seperti tabungan dana deposito.

1.2 Penjelasan Judul

PELAKSANAAN GIRO BANK RAKYAT INDONESIA PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR CABANG JEMURSARI (Persero) Tbk.

Pelaksanaan

Adalah suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. (Santoso Sastropetro 1982:182 dalam rimalmaru 2013 : 13 November 2013)

Giro

Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet, giro, saran perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan (Kasmir, 2013:65)

Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jemursari Surabaya,

Salah satu lembaga keuangan sebagai obyek penelitian dimana penulis memperoleh informasi, data dan keterangan yang digunakan dalam menyusun Tugas akhir.

Jadi judul yang dimaksud dalam Tugas Akhir ini adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk kebijakan atau perumusan langkah-langkah dari simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menerbitkan cek untuk penarikan tunai dan bilyet giro untuk pemindahbukuan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka saya mencoba menyimpulkan rumusan masalah yang dapat menyelesaikan penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana prosedur pembukaan giro di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jemursari Surabaya ?
2. Bagaimana prosedur penyetoran giro di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jemursari Surabaya ?
3. Bagaimana prosedur penarikan giro di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jemursari Surabaya ?
4. Bagaimana prosedur penutupan giro di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jemursari Surabaya ?
5. Bagaimana perhitungan bunga jasa giro di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jemursari Surabaya ?
6. Apa saja manfaat dari rekening giro di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jemursari Surabaya ?
7. Apa saja hambatan dan solusi dalam pelaksanaan giro di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jemursari Surabaya ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui prosedur pembukaan giro di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jemursari Surabaya
2. Mengetahui prosedur penyetoran giro di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jemursari Surabaya
3. Mengetahui prosedur penarikan giro di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jemursari Surabaya
4. Mengetahui prosedur penutupan giro di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jemursari Surabaya
5. Mengetahui perhitungan bunga jasa giro di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jemursari Surabaya?
6. Mengetahui manfaat dari rekening giro di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jemursari Surabaya
7. Mengetahui hambatan dan solusi dalam pelaksanaan giro di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jemursari Surabaya

1.5 Metode Penelitian

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan penelitian adalah rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan sesuai maka dibutuhkan Metode-metode yang sesuai ,yaitu sebagai berikut :

1. Metode interview atau wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara 2 orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara disini dilakukan secara terkait pada pedoman pertanyaan yang telah disusun dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada pada saat wawancara berlangsung.

2. Metode analisis data

Berdasarkan observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan mengenai pelaksanaan Giro di BRI, maka data yang akan digunakan untuk menganalisis yaitu dengan cara membandingkan antara hasil data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan catatan yang sudah dilakukan di BRI Kantor Cabang Jemur sari Surabaya.